



**IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (*SCIENTIFIC APPROACH*)  
PADA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBDP)  
DI KELAS IV A MI KHADIJAH MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NAFILATUL MUNA**

**NPM. 21901013119**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**2023**

## ABSTRAK

Muna, Nafilatul. 2023. *Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Pada Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV A MI Khadijah Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr.Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd. dan Bagus Cahyanto, M.Pd.

Kata kunci: pendekatan ilmiah, pembelajaran, seni budaya dan prakarya

Sejak pemerintah mengganti kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP menjadi kurikulum 2013, banyak problem tentangnya. Tidak memadainya sarana prasarana, sistem penilaian kurikulum 13 dianggap rumit, ketidak-tahuan guru dalam menilai secara autentik, ketidak-siapan guru dalam hal mental dan pemahaman berbasis saintifik. Ditambah masih di temukan siswa yang pasif, bermain sendiri, kurang fokus serta tidak adanya respon ketika guru menyuruh mengerjakan latihan dalam mengikuti pembelajaran khususnya mata pelajaran SBdP. Hal tersebut memicu adanya penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) pada mata pelajaran SBdP di Kelas IV A MI Khadijah Malang melalui tiga fokus penelitian diantaranya: perencanaan, pelaksanaan dan hasil implementasi pendekatan saintifik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen primer dan sifatnya mutlak dalam pengumpulan data. Sumber data yang diambil berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Terdapat tiga tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; serta (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pengecekan data atau validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari tiga macam triangulasi yaitu: triangulasi sumber data, metode dan periset.

Berdasarkan hasil temuan dilokasi penelitian dengan menggunakan metode yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menemukan bahwasanya (1) perencanaan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) pada mata pelajaran SBdP di Kelas IV A MI Khadijah Malang meliputi: a) tersedianya sarana prasarana berupa alat elektronik pendukung, madding karya siswa, properti kesenian yang dibutuhkan dan sebagainya; b) Perancangan RPP tematik telah sesuai dengan pendekatan saintifik; c) Kompetensi guru yang lengkap yaitu kepribadian, pedagogik, sosial, dan professional; (2) Implementasi pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) pada mata pelajaran SBdP di Kelas IV A MI Khadijah Malang meliputi: a) Kegiatan mengamati meliputi siswa menyimak, mengamati, memperhatikan objek baik berupa video atau gambar yang ditampilkan guru; b) Kegiatan menanya meliputi guru berinteraksi dengan siswa melalui memancing bertanya terlebih dahulu; c) Kegiatan mencoba meliputi siswa mengerjakan LKPD baik berbentuk praktik ataupun essay; d) Kegiatan menalar meliputi membandingkan persamaan ataupun perbedaan karakter atau objek yang kasat mata terlihat sama; d) Kegiatan

mengomunikasikan meliputi mempresentasikan hasil kegiatan mengamati, menanya, mencoba, dan menalar dalam bentuk tulisan ataupun lisan. Kemudian guru memberikan *feedback* terhadap hasil kegiatan tersebut; (3) Hasil implementasi pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) pada mata pelajaran SBdP di Kelas IV A MI Khadijah Malang meliputi: a) Hasil belajar kognitif yaitu menghafalkan gerakan tari dan memiliki imajinasi dalam membuat karya 2 atau 3 dimensi; b) Hasil belajar afektif yaitu tertarik memainkan alat musik dan berani menunjukkan karya di muka umum atau masyarakat; c) Hasil psikomotorik yaitu menirukan dan mengulangi gerakan tari; d) Siswa menjadi produktif, kreatif, inovatif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai bentuk saran yaitu tentang peningkatan kinerja baik dalam sarana parasarana, kualitas guru, serta selalu mengupgrade kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah. Pemilihan media yang cocok dan tepat selama proses pembelajaran, tindak lanjut tentang penelitian selanjutnya yang fokus pada evaluasi, penilaian dan faktor penghambat atau pendukung pada pelajaran seni budaya dan prakarya dalam jenjang sekolah dasar.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sejak pemerintah mengganti kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP menjadi kurikulum 2013, banyak problem tentangnya. Tidak memadainya sarana prasarana, sistem penilaian kurikulum 13 dianggap rumit, ketidak-tahuan guru dalam menilai secara autentik, ketidak-siapan guru dalam hal mental dan pemahaman berbasis saintifik (Suhailah, 2019). Dalam merespon hal ini, MI Khadijah secara khusus mendatangkan seorang guru yang professional dalam bidangnya untuk mengajar. Terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler. Secara spesifik di bidang seni, banyak siswa MI Khadijah yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.

**Tabel 1. 1 Daftar Prestasi Siswa MI Khadijah**

No	Tahun	Jenis Perlombaan	Event kompetisi	Prestasi
1.	2022	Mewarna kategori A dan B	ZAZIZO Organizer	Juara 1&2
2.	2022	Solo vocal tingkat SD	Kompetisi dan kreativitas siswa 2022	Juara 1& 3
3.	2022	Menyanyi kategori junior A/anak	Heroes day 2022	Juara harapan 2
4.	2022	Puisi	MACOFEST	Juara harapan 3
5.	2022	Menggambar dan mewarnai kaligrafi	PMM gelombang 6 kelompok 32	Juara 1
6.	2023	Mewarnai	PPG prajabatan	Juara 1
7.	2023	Menyanyi kategori SD	Kharisma	Juara 1
8.	2023	Melukis	PORSENI KKMI 01	Juara 1&2
9.	2023	Puisi	PORSENI KKMI 01	Juara 1
10.	2023	Menyanyi islami	PORSENI KKMI 01	Juara 1

Sumber: mikhadijahmlg.sch.id, 2023

Berdasarkan hasil observasi bulan Agustus tahun 2022, peneliti memperoleh data bahwa pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) di kelas IV A MI Khadijah menggunakan dua metode yaitu teori dan praktik. Guru juga menerapkan *ice breaking* dan *quiz* agar siswa tidak bosan. Salah satu wujud pembelajaran praktik adalah ketika praktik menari terlebih dahulu siswa di bagi kelompok, kemudian guru mengajak menari bersama sembari di video setelah itu video di putar dengan tujuan agar para siswa dapat mengoreksi gerak tari mereka.

Selain itu peneliti juga menemukan bahwa masih di temukan siswa yang pasif dalam memberikan *feedback* ketika proses pembelajaran berlangsung terutama dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP). Beberapa siswa bermain sendiri saat kegiatan pembelajaran. Siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran serta tidak adanya respon ketika guru menyuruh mengerjakan latihan. Pembelajaran seni budaya yang ideal merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan meningkatkan keingin tahuan siswa dan meningkatkan rasa menghargai kebudayaan daerah lokal (Sartilah dan Tio, 2021).

Menurut Restian, dkk (2020) Seni Budaya dan Prakarya atau SBdP bagian dari mata pelajaran wajib dalam kurikulum 2013. Pendekatan pembelajaran yang diamanatkan oleh kurikulum 2013 adalah menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Siswa diajarkan untuk bernalar dan bagaimana mengambil keputusan, bukan berpikir secara mekanis dengan hanya mendengarkan dan menghafal (Simangunsong & Manalu, 2019).

Ada banyak penelitian yang membahas mengenai pendekatan saintifik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP). Penelitian-penelitian ini dapat di

bagi kedalam 3 kecenderungan utama. Pertama, penelitian Wardana & Mawardi (2022), memiliki tujuan untuk mengetahui visualisasi pelaksanaan pembelajaran seni budaya dalam seni rupa dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan slide presentasi penerapan metode melukis teknik pointillisme di sekolah menengah pertama. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki 3 tahapan yaitu siklus I, II dan III. Penelitian ini mencapai ketuntasan belajar siswa melebihi indikator pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 100%.

Kedua, penelitian Supriyanto (2019), Dengan tujuan untuk mengetahui apakah pendekatan saintifik pada pembelajaran seni budaya dan prakarya mampu mengatasi siswa yang tidak tuntas belajar agar mencapai kompetensi kelulusan pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di jenjang sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Hasilnya pendekatan saintifik pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya mempunyai pengaruh terhadap capaian akademis siswa dan memiliki pengaruh positif.

Ketiga, penelitian Purba & Martozet (2019), Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kreatifitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran tari nusantara pada siswa sekolah menengah atas. Acuan dalam penelitian ini adalah kajian teori oleh Daryanto (2014:(51) dan Utami Munandar (2016:27). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan desain *one-group pretest posttest* dan analisis data dalam penelitian ini adalah analisis uji-T dengan populasi penelitian semua siswa kelas XI. Sampel

penelitian berjumlah 33 siswa yang diambil dari 1 kelas yaitu kelas XI. Hasilnya tingkat kreatifitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan saintifik pada siswa-siswi memiliki peningkatan.

Intinya, ada banyak metode penelitian kuantitatif yang di terapkan untuk meneliti pendekatan saintifik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP). Sulitnya memperdalam data adalah salah satu kelemahan dari penelitian kuantitatif serta hasil-hasil yang dipaparkan pada umumnya tidak jauh berbeda bahwa pendekatan saintifik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) memiliki pengaruh yang positif pada pencapaian, prestasi dan motivasi belajar siswa. Hanya sedikit sekali penelitian yang secara mendalam meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan hasil pendekatan saintifik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Selain itu, mengenai apa saja hambatan atau faktor pendukung dalam model pembelajaran saintifik di kurikulum 2013.

Pemikiran awal yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian mengenai pendekatan saintifik karena pada semester sebelumnya peneliti sudah mempelajari tahapan-tahapan pendekatan saintifik dan menurut hasil research Kemendikbud, (2013) telah terbukti bahwa informasi dari guru memiliki angka 10% setelah 15 menit dan dalam kategori pemahaman memiliki angka 25% jika dilakukan dengan pembelajaran tradisional, sedangkan 90% informasi dari guru setelah 2 hari dan 50-70% mendapatkan pemahaman jika dilakukan pembelajaran berbasis *scientific*. Pendekatan saintifik dianggap mampu mengajak siswa untuk belajar dalam kegiatan yang tertera dalam tahapan kurikulum 2013.

Alasan kedua mengapa peneliti memilih mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) karena mata pelajaran ini adalah salah satu media yang mampu mengembangkan kreativitas, kepekaan estetik dan sebagai wujud cinta terhadap tanah air Indonesia. Minimnya informasi perihal perencanaan pembelajaran saintifik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) pada jenjang SD/MI, tentu saja sangat disayangkan. Pada hakikatnya informasi ini lah yang akan membantu para guru untuk mengatasi berbagai problematika-problematika yang terjadi pada pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) di SD/MI.

Penelitian ini berusaha memberikan kontribusi pengetahuan dengan mengeksplorasi perencanaan dan pelaksanaan pendekatan saintifik terhadap mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP). Penelitian ini juga berusaha menjelaskan hasil pendekatan saintifik yang ada di kurikulum 2013. Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan tentang “Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) Pada Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV A MI Khadijah Malang”

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tanpa di sadari atau tidak dapat mempengaruhi kemampuan siswa sehingga perlu adanya suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti fokus pada:

1. Bagaimana perencanaan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV A MI Khadijah Malang?
2. Bagaimana implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV A MI Khadijah Malang?

3. Bagaimana hasil implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV A MI Khadijah Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV A MI Khadijah Malang
2. Untuk menjelaskan implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV A MI Khadijah Malang
3. Untuk menganalisis hasil implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas IV A MI Khadijah Malang

### D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi lembaga (sekolah)

Bagi lembaga diharapkan dapat menjadi batu loncatan yang bersinergi dalam penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), khususnya bagi sekolah-sekolah yang ingin mengembangkan siswa-siswinya supaya dapat bersaing sehingga penelitian ini menjadi sarana dan media dalam mensosialisasikan bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

2. Bagi guru SBdP

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengoptimalkan penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran SBdP dan

sebagai pendorong motivasi, pengabdian guru dan dapat memfokuskan guru dalam perannya sebagai pusat informasi bagi siswa.

### 3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mengembangkan pemikiran khususnya perihal pendekatan saintifik dan sebagai patokan dalam menambah ilmu dan wawasan ketika melaksanakan peran guru Seni Budaya dan Prakarya di sekolah.

## E. Definisi Operasional

Dalam rangka membatasi ruang lingkup pembahasan maka peneliti menguraikan beberapa istilah yang didefinisikan secara operasional. Adapun penjelasan tentang istilah yang terdapat pada judul “Implementasi Pendekatan Ilmiah (*scientific approach*) Pada Pelajaran Seni Budaya di Kelas IV A MI Khadijah Malang” akan diuraikan peneliti sebagai berikut:

1. Implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian sederhananya adalah aktivitas atau tindakan yang terencana secara matang dan sistematis dengan tujuan tertentu.
2. Pendekatan Ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran mengkaji ide dan gagasan yang dapat diulangi secara terbuka dengan menerapkan metode mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.
3. Pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) yaitu mata pelajaran yang mengasyikkan karena pelajaran ini mengajarkan dan menuntut siswa berkreasi sesukanya. Dengan kata lain, siswa bebas menuangkan apa saja

imajinasi mereka dalam sebuah karya. Tentunya hal ini harus didukung dengan guru yang mempunyai banyak ide kreatif sehingga siswa akan selalu merindukan dan menantikan pelajaran SBdP. Selain dalam segi pendidik atau guru, sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran juga akan berpengaruh dalam pelajaran ini, karena jika tanpa adanya sarana prasarana yang mumpuni untuk mendukung mata pelajaran ini dikhawatirkan siswa akan merasa bosan, malas berpikir, dan menyepelkan mata pelajaran SBdP



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dengan selesainya penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) pada Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV A MI Khadijah Malang” dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran SBdP di kelas IV A MI Khadijah adalah: a) tersedianya sarana prasarana berupa alat elektronik pendukung, madding karya siswa, properti kesenian yang dibutuhkan dan sebagainya; b) perancangan RPP tematik telah sesuai dengan pendekatan saintifik; c) Kompetensi guru yang lengkap yaitu kepribadian, pedagogik, sosial, dan professional.
2. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran SBdP di kelas IV A MI Khadijah adalah: a) kegiatan mengamati meliputi siswa menyimak, mengamati, memperhatikan objek baik berupa video atau gambar yang ditampilkan guru; b) Kegiatan menanya meliputi guru berinteraksi dengan siswa melalui memancing bertanya terlebih dahulu; c) Kegiatan mencoba meliputi siswa mengerjakan LKPD baik berbentuk praktik ataupun essay; d) Kegiatan menalar meliputi membandingkan persamaan ataupun perbedaan karakter atau objek yang kasat mata terlihat sama; e) Kegiatan mengomunikasikan meliputi mempresentasikan hasil kegiatan mengamati, menanya, mencoba, dan menalar dalam bentuk tulisan ataupun lisan. Kemudian guru memberikan *feedback* terhadap hasil kegiatan tersebut.

3. Hasil Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV A MI Khadijah adalah: a) Hasil belajar kognitif yaitu menghafalkan gerakan tari dan memiliki imajinasi dalam membuat karya 2 atau 3 dimensi; b) Hasil belajar afektif yaitu tertarik memainkan alat musik dan berani menunjukkan karyanya di muka umum atau masyarakat; c) Hasil belajar psikomotorik yaitu menirukan dan mengulangi gerakan tari; d) Siswa menjadi produktif, kreatif, inovatif;

### B. Saran

Dengan tidak menyinggung rasa hormat dan tidak bermaksud untuk menggurui, berdasarkan hasil setelah melakukan penelitian tentang “Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) pada Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV A MI Khadijah Malang” kiranya ada beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi lembaga (sekolah) hendaknya terus meningkatkan kinerja baik dalam sarana prasarana ataupun kualitas guru serta selalu mengupgrade kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah.
2. Bagi guru SBdP hendaknya lebih cemat, teliti dan mampu memilik media yang cocok untuk digunakan dalam setiap materi pembelajaran.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, yakni agar diadakan penelitian lanjutan yang membahas tentang evaluasi, penilaian dan faktor hambatan atau pendukung dalam pendekatan saintifik pada pelajaran seni budaya dan prakarya di jenjang sekolah dasar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Adham, A. S., & Mahmudah, F. N. (2021). "Art and Culture" Learning Management for Students' Increased Achievement During the Covid-19 Pandemic. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 106–114. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1904>
- Anggito, A. dan J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak Publisher.
- Chandrawaty, S. S. N. dan. (2019). *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. (Achmad Fawaid, Terjemahan). pustaka belajar.
- Darama, E., Karaduman, F., Kahraman, K., & Gündoğdu, K. (2018). *Evaluation of 5th Grade English Curriculum According to Stufflebeam's Context, Input, Process, Product (CIPP) Model*. *International Journal of Psycho-Educational Sciences*, 7(2), 73–86.
- Deswita, R., Kusumah, Y. S., & Dahlan, J. A. (2018). *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran CORE dengan Pendekatan Scientific*. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i1.220>
- Eshach, H., & Fried, M. N. (2005). *Should Science be Taught in early Childhood?* *Journal of Science Education and Technology*, 14(3), 315–336. <https://doi.org/>. <https://doi.org/10.1007/s10956-005-7198-9>
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Unj Press.
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. PT Bumi Aksara.
- Gaol, N. T. L. (2022). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*. CV Feniks Muda Sejahtera.
- Haenilah, E. Y., Yanzi, H., & Drupadi, R. (2021). *The Effect of the Scientific Approach-Based Learning on Problem Solving Skills in Early Childhood: Preliminary Study*. *International Journal of Instruction*, 14(2), 289–304. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14217a>
- Handini, O., Hidayatullah, M. F., Ahkyar, M., & G. (2019). *Implementation of the Scientific Approach in Integrative Thematic Learning to Support Communication Skills of Elementary School Teachers in Cluster IX Surakarta*. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*,

8(5),318–322.

<https://doi.org/https://doi.org/10.35940/ijeat.E1045.0585C19>

- Hastuti, D. (2019). *Upaya meningkatkan kompetensi guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik melalaui supervisi klinis terhadap guru kelas I, II, IV dan V sekolah dasar negeri kayuapak 02 kecamatan polokarto semester I tahun pelajaran 2018/2019*. Jurnal Pendidikan: Dwija Utama, 10(42), 31–36.
- Iimiyati, N., & Maladona, A. (2023). *Perencanaan Pembelajaran (Konsep Dasar Kurikulum Prototipe)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Iskandar, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif petunjuk praktis untuk penelitian lapangan, Analisis teks media dan kajian budaya*. Maghza Pustaka.
- kemendikbud. (2016). *Permendikbud No 22 Tahun 2016*. In Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2013). *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*.
- Lestari, E. T. (2020). *Pendekatan Sainifik di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Liana, D. (2020). *Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Sainifik*. MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI, 6(1), 15–27.  
<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.92>
- Limbong, S. S. P. (2022). *Model Pembelajaran CTL dan RME Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Guepedia.
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI (1st ed.)*. Kencana.
- Maryanti. (2023). *Supervisi Akademik : Teknik Coaching Peningkat Guru dalam Pembelajaran di Kelas*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Mayasari, D. (2020). *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Deepublish.
- Mccashin, L. Q., Mceftors, P. J., & Kim, M. (2022). *Reasoning at the Intersection of Science and Mathematics in Elementary School : A Systematic Literature Review*. Electronic Journal For Research In Science & Mathematics Education, 26(3), 57–85.
- Mokodompit, M., Wullur, M. M., & Pasandaran, S. (2023). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Mulyasari, I. E., & Sudarya, Y. (2017). *Penerapan Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(2), 13–25.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpgsd.v2i2.13256>

- Musfiqon, H. M., N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Nizamia Learning Center.
- Perkasa, M. I. dan M. (2022). *Scientific Approach dalam Pembelajaran Abad 21* (N. Moh (ed.)). PT Nasya Expanding Management.
- Permendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013. In *Kemendikbud*. <https://doi.org/10.4324/9780203821411-19>
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenadamedia Group. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Pembelajaran\\_Tematik\\_Terpadu/jcCxDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fungsi+dan+tujuan+mata+pelajaran+seni+budaya+dan+prakarya&pg=PA89&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Pembelajaran_Tematik_Terpadu/jcCxDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fungsi+dan+tujuan+mata+pelajaran+seni+budaya+dan+prakarya&pg=PA89&printsec=frontcover)
- Purba, A., & Martozet. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Tari Nusantara Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sman 6 Medan*. *Gesture : Jurnal Seni Tari*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24114/senitari.v8i1.13188>
- Ramani, G. B., & Brownell, C. A. (2014). *Preschoolers' Cooperative Problem Solving: Integrating Play and Problem Solving*. *Journal of Early Childhood Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1476718X13498337>
- Restian, A., Kuncahyono, & Amelia, D. J. (2019). *Pembelajaran Seni Budaya SD*. UMMPress. <https://books.google.co.id/books?id=SHCdEAAAQBAJ>
- Restian, A., Muzakki, A., & Purnamasari, W. I. (2020). *Model Pembelajaran Talking Stick Melalui Permainan Truth or Dare Pada Tari Bungong Jeumpa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Satwika*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.22219/satwika.vol4.no1.1-9>
- Restian, A., Regina, B. D., & Wijoyanto, D. (2022). *Seni Budaya dan Karawitan*. UMMPress.
- Rhosalia, L. A. (2017). *Pendekatan Sainifik (Scientific Approach) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016*. *Journal of Teaching in Elementary Education*, 1(1), 159–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.30587/jtiee.v1i1.112>
- Rijali, A. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Alhadharah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rosala, D. (2017). *Pembelajaran seni budaya berbasis kearifan lokal dalam upaya membangun pendidikan karakter siswa di sekolah dasar*. *Ritme*, 2(1), 16–25.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar* (S. Halimatus (ed.)). Literasi Nusantara.

- Sampoerna University. (2022). *Mengenal Pengertian Penalaran dan Jenisnya*. Sampoerna University. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/mengenal-pengertian-penalaran-dan-jenisnya/>
- Saputra, N. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas* (A. Muhammad (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sari, R. C., Pulungan, M., & Hawa, S. (2021). *Pendekatan Saintifik Ditinjau dari Interaksi Guru pada Pembelajaran Daring di Kelas V SD Negeri 128 Palembang*. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 8(1), 10–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/jisd.v8i1.14363>
- Saringatun Mudrikah, Muhammad Rizal Pahleviannur, Miftahus Surur, Nani Rahmah, Merri Natalia Siahaan, Fadela Septi Wahyuni, Zakaria, Ratna Widyaningrum, Dian Saputra, Ema Butsi Prihastari, Shefa Dwijayanti Ramadani, R. N. (2021). *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah : Teori dan Implementasi*. Pradina Pustaka.
- Sartilah Ferliana, Tio Gusti Satria, D. F. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas Iv Sd Negeri 41 Kota Lubuklinggau*. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v19i1.4605>
- Sidiq, M., & Ferdian, R. (2023). *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Melalui Tatap Muka Terbatas Di SMAS Salafiyah Babussalam Implementation of Cultural Arts Learning Through Limited Face - to - Face At SMAS Salafiyah Babussalam*. 12(1), 21–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/js.v12i1.121040>
- Simangunsong, P. B. N. dan, & Manalu, M. R. (2019). *Prototypes of Learning Physics Using Computer Assisted Instruction Method*. *Jurnal Scientia*, 7(2), 55–58.
- Subando, J. (2019). *Evaluasi hasil belajar pendidikan agama islam*. Lakeisha.
- Sufairoh. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13*. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 5(3), 116–125. <http://www.jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/view/186>
- Sugi. (2019). *Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP Melalui In House Training)*. CV Pilar Nusantara.
- Sugiarto. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis*. CV ANDI.
- Suhailah, H. (2019). *Sensitifitas Kurikulum 2013 : Stigma Sosial dan Positifisme Pemerintah*. *Fondatia*, 3(1), 11–26. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i1.159>

- Sujoko, A. (2018). *Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus dalam Menyusun Silabus dan RPP melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SLBN Tamanwinangun Kebumen Tahun 2016/2017*. Jurnal Pendidikan “Konvergensi,” 5(23), 22–23.
- Supriyanto, D. (2019). *Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Terhadap Capaian Akademis Siswa Kelas Iv Di Mi Salafiyah Syaifi'iyah Ii Klinterejo Sooko Mojokerto*. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 266–278. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i2.346>
- Syafriyadin, Harahap, A., Haryani, & Astrid, A. (2021). *Boosting Classroom Interaction Based on Higher Order Thinking Skills ( HOTS ) in English Learning for Beginners*. International Journal of Language Education, 5(1), 477–489. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/ijole.v5i1.15211>  
Boosting
- Syarifudin, A., & Prawiyogi, A. G. (2023). *Bunga Rampai: Implementasi Model dan Metode dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Indonesia Emas Group.
- Tang, X., Coffey, J. E., Elby, A., & Levin, D. M. (2009). *The Scientific Method and Scientific Inquiry: Tensions in teaching and learning*. Science Education. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/sce.20366>
- Triana, N. (2021). *LKPD berbasis eksperimen: tingkatan hasil belajar siswa* (Guepedia/At (ed.)). Guepedia.
- Wahsun, W. (2023). *Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hard Skills Dan Soft Skill Siswa*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 5(1), 503–507. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10973>
- Wansam. (2020). *Mamajukan Pendidikan*. Guepedia.
- Wardana, B. E., & Mawardi, I. (2022). *Implementation Of Learning Based On The Scientific Approach Of Fine Arts Mapel Presentation Slide Painting Method Applicable Pointilist Engineering*. Jurnal Scientia, 10(02), 302–310.
- Wayan Widiana, I., Made Tegeh, I., Gusti Lanang Agung Parwata, I., & Hanikah. (2020). *Improving student's factual knowledge with concrete media through observing activities in scientific approaches in elementary schools*. Journal of Education and E-Learning Research, 7(3), 293–299. <https://doi.org/10.20448/JOURNAL.509.2020.73.293.299>
- Wijaya, R. S., Yahya, & Wisdiarman. (2018). *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Seni Budaya Materi Seni Rupa Kelas VIII di SMP N 15 Padang*. Serupa: The Journal of Art Education, 6(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/sr.v6i2.9105>
- Wulansari, B. Y. (2017). *The preservation of cultural art and traditional games through local theme wisdom in the curriculum of early childhood education*. INDRIA (Scientific Journal of Pre-School Education and Early School

Education, II(1), 1–11. <https://pinpdf.com/proceeding-icete-2016.html>

Yusrizal. (2015). *Tanya jawab seputar pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan*. Syiah Kuala University Pres.

